

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang berkat adanya latihan, pengalaman, atau interaksi dengan lingkungan. Menurut Gage (1984) dalam Hasnawati (2020), belajar ditujukan untuk dapat merubah perilaku, dengan begitu seseorang akan menjadi lebih menguasai berbagai masalah dan dapat memecahkan masalah dengan mencari solusi. Pendidikan di sekolah menengah atas tidak hanya bertujuan untuk mengasah kemampuan kognitif akademik, tetapi juga mengembangkan potensi afektif dan psikomotorik siswa.

Salah satu wadah pengembangan potensi tersebut adalah melalui pendidikan seni. Menurut Syukur (2018) dalam Natali Anggun Pratiwi, dkk (2023:2) Salah satu cara untuk menerapkan pengelolaan sekolah yang baik yaitu melalui pelaksanaan aktivitas seperti intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan terpenting di sekolah yang mengikuti kurikulum yang telah ditentukan disebut kegiatan intrakurikuler. Sedangkan program ekstrakurikuler merupakan latihan yang dilaksanakan di luar jam belajar sekolah.

Ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Gebang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh banyak siswa. Menurut Eka Prihatin (2011) dalam Fakhur Rozy (2022:2) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam biasa dan waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

Kita dapat menemui Beragam musik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah kegiatan bermusik dalam bidang olah vokal. Menurut Odhi (2016:1) dalam Pratiwi (2023:31) Vokal merupakan instrumen yang dimiliki oleh setiap manusia. Ekstrakurikuler yang diteliti dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler paduan suara. Paduan suara memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan kerja sama tim. Menurut Cahyani dan Dharmawanputra (2024) dalam Doza dkk (2015:230) *“Extracurricular activities such as school choirs are vital in nurturing students’ potential outside formal classroom settings”* (Kegiatan ekstrakurikuler seperti paduan suara sekolah sangat penting dalam membina potensi siswa di luar pengaturan kelas formal).

Selain sebagai media ekspresi diri, kelompok paduan suara sekolah sering sekali menjadi representasi sekolah dalam upacara bendera, acara seremonial, maupun kompetisi tingkat daerah. Namun, untuk menghasilkan kualitas vokal yang harmonis dan teknik yang benar, diperlukan proses latihan yang intensif dan sistematis.

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara memiliki kontradiksi dalam pelaksanaannya. Di satu sisi, siswa langsung diminta bernyanyi mengikuti lagu yang diajarkan tanpa melalui pemanasan vokal, latihan pernapasan, atau teknik dasar lainnya. Namun di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler ini seharusnya berfokus untuk mengajarkan siswa teknik bernyanyi yang benar.

Untuk memfasilitasi penyaluran dan pengembangan bakat individu yang memerlukan latihan berkelanjutan. Menurut definisi Unesco (apud european commission) (2021:3) dalam Florentina Mogonea (2023:176) *“they represent “a*

range of activities organised outside of the regular school day, curriculum or course intended to meet learners' interests."(serangkaian kegiatan yang diselenggarakan di luar hari sekolah, kurikulum, atau mata pelajaran reguler yang dimaksudkan untuk memenuhi minat pelajar).

Melalui ekstrakurikuler siswa secara langsung melatih keterampilan penting untuk kehidupan nyata (soft skill), termasuk kepemimpinan, kerjasama (kolaborasi), disiplin, manajemen waktu, dan komunikasi. Menurut Zare & Othman(2015) dalam Abrar dan Bidarita widiati (2024:439) *"Moreover, the drilling method helps students build confidence in their abilities. By engaging in structured and consistent practice, students become more familiar with the material they have learned, which in turn boosts their confidence in mastering a language or a particular topic."*(Dengan terlibat dalam latihan yang terstruktur dan konsisten, siswa menjadi lebih terbiasa dengan materi yang telah mereka pelajari, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menguasai suatu bahasa atau topik tertentu.)

Melalui lingkungan yang beragam siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan. Ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Gebang memiliki potensi besar sebagai wadah pengembangan bakat dan peningkatan citra sekolah. Menurut Mlinarević & Brust Nemet (2012) dalam Vidulin dan Sabina (2016:8) *"Like wise, as pedagogically conceived activities, they have the function of providing education in free time"*(Demikian pula, sebagai kegiatan yang dirancang secara pedagogis, kegiatan tersebut memiliki fungsi untuk memberikan pendidikan dalam waktu

luang.) Para peserta didik dapat mengikuti kegiatan yang mereka sukai dan yang ingin mereka kembangkan, contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

Dengan taktik latihan yang sistematis, metode *Drill* dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota paduan suara mencapai tingkat penguasaan maksimal terhadap kecakapan vokal dan pengetahuan musikal yang dibutuhkan. Menurut Jones (1984) dalam Jannah dkk (2024:19) *“Implementation is those Activities directed toward putting a program into effect, which means the process of realizing the program until it reaches its results”* (Implementasi adalah aktivitas-aktivitas yang diarahkan untuk menjalankan suatu program, yang berarti proses mewujudkan program tersebut hingga mencapai hasilnya).

Dalam penerapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus didukung oleh manajemen yang baik. Menurut Shilviana & Hamami (2020) dalam Valeska dkk (2025:85) menekankan bahwa tanggung jawab pelaksanaan kegiatan ini sepenuhnya berada di tangan satuan pendidikan, yang harus menyediakan aturan, pembina, serta sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan dapat berjalan secara optimal. Pembina berperan penting dalam membimbing dan memotivasi siswa, baik sebagai guru internal maupun pelatih eksternal yang memiliki kompetensi di bidang seni

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di sekolah SMA Negeri 1 Gebang, dengan pelatih ekstrakurikuler paduan suara ibu Thessalonica, beliau mengatakan pengajaran ekstrakurikuler paduan suara saat ini, tidak berjalan dengan baik dan masih tahap belajar, dikarenakan setiap perkembangan generasi setiap

tahun nya tidak ada yang baik. Anggota paduan suara yang telah bergabung ekstrakurikuler masih memiliki kekurangan pada kemampuan bernyanyi. Para siswa belum bisa memahami pembagian suara pada sopran, alto, tenor dan bass. Dan ketika bernyanyi, beberapa siswa kurang tepat dalam menggunakan pernafasan, dan artikulasi (pengucapan), Sehingga siswa bernyanyi terdengar kurang jelas pada bait atau kata pada lagu yang dinyanyikan.

Begitu juga pada interpretasi lagu yang dinyanyikan. Siswa belum mampu menyampaikan isi dari lagu yang dibawakan dan intonasi kalimat lagu tidak dinyanyikan dengan nada yang tepat dengan kalimat lagu yang dinyanyikan. Hal tersebut terjadi karena langkah-langkah dan proses pelatihan yang diterapkan belum mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi.

Dibutuhkan metode yang mampu meningkatkan kemampuan untuk mencapai hasil yang baik dalam bernyanyi dalam paduan suara. Metode drill adalah metode pelatihan yang dapat dilakukan siswa dengan cara pelatihan berulang-ulang setelah pelatih memberikan aba-aba, arahan atau petunjuk untuk melaksanakannya. Perubahan metode pengajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang berfokus pada penguasaan keterampilan teknis melalui pengulangan.

Metode *Drill* (Latihan berulang) merupakan metode mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dalam konteks paduan suara, seharusnya siswa dapat untuk melatih otot vokal secara berulang hingga mencapai memori otot

(*muscle memory*), menajamkan pendengaran (kepekaan nada) melalui repetisi fragmen lagu meningkatkan sinkronisasi antar anggota kelompok sehingga tercipta harmonisasi yang matang.

Fokus utama metode pengulangan (*Drill*) dalam seni vokal adalah mentransformasi ingatan terhadap lirik, melodi, dan teknik vokal menjadi suatu kebiasaan mental dan fisik yang permanen. Proses pengulangan yang sistematis ini berfungsi untuk memastikan retensi, sehingga hasil penampilan vokal dapat dicapai dengan tingkat akurasi dan kefasihan yang optimal.

Oleh karena itu, Paduan Suara memerlukan penguasaan teknik vokal yang andal dan konsisten, mencakup ketepatan nada (intonasi), kejelasan ucapan (artikulasi), dan kesatuan suara (*blending*). Tantangan utama yang dihadapi oleh kelompok paduan suara adalah menyelaraskan keterampilan vokal yang beragam dari setiap anggota dalam waktu latihan yang terbatas.

Dalam konteks paduan suara, teknik vokal merupakan aspek krusial yang harus diperhatikan. Untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa diperlukan program latihan yang terstruktur dan berkelanjutan yang secara langsung mendukung proses pembelajaran dan pengembangan teknik vokal mereka. Berdasarkan permasalahan yang ditemui penulis, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE DRILL PADA EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMA NEGERI 1 GEBANG.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah awal dalam suatu penelitian, yang bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas permasalahan yang akan dibahas dan memberikan pemahaman awal kepada pembaca tentang isu yang dihadapi. Sugiyono (2017:32) mengatakan bahwa “Setiap penelitian yang dilakukan harus diawali dengan suatu masalah, meskipun diketahui bahwa memilih masalah penelitian seringkali merupakan bagian tersulit dalam proses penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya pemahaman tehnik bernyanyi dalam paduan suara.
2. Kurangnya pemahaman terhadap notasi angka.
3. Kurangnya pemahaman mengenai pembagian suara di paduan suara.
4. Penerapan metode Drill ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Gebang.
5. Hasil penerapan metode *Drill* ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Gebang.
6. Kendala yang dihadapi pelatih dan peserta didik dalam menerapkan metode *Drill* paduan suara.

C. Batasan Masalah

Pada umumnya sebuah penelitian dilakukan karena berawal dari suatu masalah tertentu, karena penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada. Menurut Sugiyono (2018:290) yang mengatakan bahwa “Karena adanya

keterbatasan, baik tenaga, dana dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih befokus, maka penelitian tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi tertentu, tetapi perlu menentukan fokus”.

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti dapat membatasi masalah penelitian ini, yaitu :

1. Penerapan Metode *Drill* Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 1 Gebang.
2. Hasil Penerapan Metode *Drill* Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 1 Gebang.
3. Kendala yang dihadapi pelatih dan peserta didik dalam menerapkan metode *Drill* paduan suara.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan panduan atau arah utama dalam melaksanakan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019) rumusan masalah ialah pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian yang disusun berlandaskan masalah yang akan dicari jawabannya dengan cara pengumpulan data. Dengan rumusan masalah yang baik memastikan bahwa proses penelitian memiliki fokus yang jelas, sehingga tujuan yang ditargetkan dapat tercapai dengan hasil yang sesuai.

Adapun permasalahan yang akan dijawab sesuai dengan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode *Drill* Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 1 Gebang?

2. Bagaimana Hasil Penerapan Metode *Drill* Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 1 Gebang?

3. Apa saja Kendala yang dihadapi pelatih peserta didik dalam menerapkan metode *Drill* paduan suara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Sugiyono (2019:387) mengatakan bahwa tujuan dilakukannya suatu penelitian ialah untuk menemukan data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Sedangkan Menurut Moleong (2017:94) “Tujuan suatu penelitian ialah supaya untuk memecahkan masalah, tanpa adanya tujuan dalam penelitian maka kegiatan yang akan dilaksanakan menjadi tidak terarah dan tidak memiliki tujuan”. Dengan tujuan yang jelas, penelitian dapat dilakukan dengan sistematis dan efisien,

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui penerapan Metode *Drill* Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 1 Gebang.
- b. Untuk mengetahui hasil Penerapan Metode *Drill* Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 1 Gebang.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pelatih dan peserta didik dalam menerapkan metode *Drill* paduan suara.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hasil yang ingin dicapai atau dampak positif yang diharapkan dari sebuah penelitian, bagaimana sebuah penelitian itu dapat bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan, dikalangan masyarakat, ataupun kelompok tertentu. Menurut Sugiyono (2018:387) yang mengatakan bahwa “manfaat penelitian bersifat teoritis, dan praktis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”. Sedangkan menurut Hardani et al. (2020:226), "Manfaat penelitian bisa bersifat teoritis dan praktis."

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai cara bernyanyi dengan menggunakan metode *Drill* pada ekstrakurikuler paduan suara.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan ajar bagi lembaga pendidikan yang ingin menggunakan metode *Drill*.

Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih ekstrakurikuler kiranya dapat melakukan penerapan metode *Drill* ketika melatih paduan suara.
- b. Bagi anggota paduan suara hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu anggota mendapatkan latihan vokal yang lebih terarah.
- c. Bagi anggota paduan suara diharapkan dapat menyanyikan sebuah lagu dalam paduan suara.